

EDUKASI TENTANG PENGGUNAAN MASKER DAN PENGELOLAAN SAMPAH MASKER PADA IBU-IBU PKK RT 033, RW 09 KELURAHAN DEMANGAN, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA

Nur Apriliyanti¹⁾, Septian Emma Dwi Jatmika²⁾
^{1 2} Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan

email: nur1800029033@webmail.uad.ac.id¹, septianemma@ikm.uad.ac.id²

Abstract

The corona virus (COVID-19) has become a worldwide case, one of the countries experiencing it is Indonesia. This COVID-19 caused many people to be infected and the impact of this outbreak caused economic losses. Indonesia The prevalence of COVID-19 in the Special Region of Yogyakarta City was confirmed at 16092 with the distribution of 68.15% of people being treated, 1.87% of people dying, and 29.98% of people recovering. The case of COVID-19 is still running and continues to increase accompanied by the prevalence rate of recovery but this is still a concern for the Yogyakarta City government, recorded 980 people being treated, 1879 people recovering, 92 people dying. This counseling aims to improve and change people's behavior in RT 033 in the use of masks and in the management of mask waste. There are still many people in RT 033 who have not implemented the use of masks and manage the mask waste themselves. The implementation stage includes counseling. The evaluation stage includes filling out the pre-test and post-test. Wilcoxon test results with a positive rank of 10, meaning that all participants in this counseling experienced a very significant increase in knowledge.

Keywords: COVID-19, Use of Masks, Management of Mask Waste

Abstrak

Virus corona (COVID-19) menjadi kasus di seluruh dunia, salah satu negara yang mengalaminya yaitu Indonesia. COVID-19 ini menyebabkan banyak orang terinfeksi dan dampak dari wabah ini menyebabkan kerugian ekonomi. Indonesia Prevalensi COVID-19 di Daerah Istimewa Kota Yogyakarta terkonfirmasi sebanyak 16092. Kasus COVID-19 masih berjalan dan terus meningkat dengan di iringi angka prevalensi kesembuhan tetapi hal ini masih menjadi perhatian untuk pemerintah Kota Yogyakarta tercatat 980 orang di rawat, 1879 orang sembuh, 92 orang meninggal dunia Penyuluhan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan dan merubah perilaku masyarakat di RT 033 dalam penggunaan masker dan pengelolaan limbah masker. masyarakat di RT 033 masih banyak yang belum menerapkan penggunaan masker dan mengelola limbah masker itu sendiri. Metode yang digunakan terbagi 3 tahap yaitu tahap perencanaan terdapat penyusunan program, pembuatan media flyer dan power point, serta melakukan observasi di RT 033. Tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan. Tahap evaluasi meliputi pengisian pre test dan post test. hasil uji Wilcoxon dengan nilai positive ranks 10, artinya semua peserta pada penyuluhan ini mengalami peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan.

Kata kunci : COVID-19, Penggunaan Masker, Pengelolaan Limbah Masker

1. PENDAHULUAN

Virus corona (COVID-19) menjadi kasus di seluruh dunia, salah satu negara yang mengalaminya yaitu Indonesia. COVID-19 ini menyebabkan banyak

orang terinfeksi dan dampak dari wabah ini menyebabkan kerugian ekonomi (Wardani, 2016). Penyakit Menular yang sedang menjadi fokus pemerintah yaitu kasus COVID-19. Kasus ini masih menjadi permasalahan utama sampai saat

ini sejak tahun 2020. (Kemenkes RI, 2020).

Virus COVID-19 memiliki gejala seperti penyakit flu dan batuk, tetapi yang membuat berbeda yaitu penyebarannya sangat cepat dan mengakibatkan seseorang harus menggunakan masker dan menjalani isolasi (Sari et al., 2021). Dampak yang dihasilkan oleh virus COVID-19 ini yaitu dampak ekonomi, kesejahteraan, kesehatan, sosial dan budaya yang ada di sekitar masyarakat di Indonesia (Sika, Juandi Al Gani, 2018). Dampak COVID-19 tidak hanya di rasakan oleh negara Indonesia tetapi juga dirasakan juga oleh semua negara di dunia ini. Semua negara juga melakukan pencegahan Virus COVID-19 dengan menggunakan masker, melakukan sosial distancing, mencuci tangan, menghindari kerumunan (Harjito & Wahyunintyai, 2021)

Prevalensi COVID-19 di Daerah Istimewa Kota Yogyakarta terkumulasi sebanyak 16092. Kasus COVID-19 masih berjalan dan masih mengalami peningkatan dengan diiringi prevalensi sembuh tetapi hal ini masih harus diperhatikan oleh pemerintah Kota Yogyakarta tercatat 980 orang di rawat, 1879 orang sembuh, 92 orang meninggal dunia (Kuswoyo, 2021).

Pencegahan dan penanggulangan di masa pandemi COVID-19 ini penggunaan masker merupakan upaya proteksi diri dari COVID-19. Masker bertujuan memberikan perlindungan untuk diri sendiri maupun orang disekitar kita dari virus atau penyakit yang menular melalui udara seperti COVID-19.

Penggunaan masker yang benar yaitu melindungi dan menutup mulut dan hidung dari droplet orang lain yang menderita virus COVID-19. Berdasarkan penelitian sebelumnya penggunaan masker yang efektif untuk mencegah terjangkit virus COVID-19 yaitu masker ganda. Masker ganda di nilai efektif dikarenakan mampu menyaring partikel batuk ataupun droplet yang dikeluarkan dari seseorang hingga mencapai 85,4%.

Penggunaan masker di lingkungan RT 033 masih diabaikan oleh beberapa masyarakat ketika sedang berinteraksi di

luar rumah. Masyarakat juga belum mengetahui berbagai jenis masker yang di rekomendasikan oleh pemerintah di Indonesia dan bagaimana cara pengelolaan sampah masker yang baik dan benar.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RT 033 terdapat permasalahan kesehatan di RT 033 meliputi : a) banyaknya masyarakat yang masih belum menerapkan penggunaan masker dan pengelolaan limbah masker. b) tingginya masyarakat yang menderita hipertensi. c) tingginya masyarakat yang menderita diabetes. d) banyaknya masyarakat yang masih merokok di dalam rumah maupun di lingkungan RT 033.

Masyarakat di RT 033 masih banyak yang belum menerapkan penggunaan masker dengan benar. Ketika keluar rumah dan berbincang bersama tetangga di luar rumah mereka masih jarang dalam menggunakan masker. Selain itu masyarakat RT 033 masih belum mengetahui efektifitas setiap jenis masker, masih menggunakan masker medis secara berulang dan di cuci. Pengelolaan limbah setiap jenis masker juga belum di terapkan semua masyarakat, masih banyak yang membuang masker medis dengan tidak merubah bentuk masker, dan belum memasukkan sampah masker medis ke dalam kantong plastik.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Langkah – langkah dalam penyuluhan ini menggunakan 3 tahap yaitu :

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan melakukan wawancara dengan ketua RT 033 pada tanggal 21 Oktober 2021 mengenai permasalahan kesehatan yang paling banyak di alami oleh masyarakat. Setelah menemukan permasalahan yang utama dilakukan diskusi dengan ketua RT bagaimana cara solusi yang akan digunakan yaitu dengan melakukan penyuluhan mengenai Penggunaan Masker Yang

Benar. Selanjutnya penyusunan perencanaan program pada tanggal 27 oktober 2021. Pembuatan media flyer dilaksanakan pada tanggal 8 November 2021 dengan menggunakan aplikasi canva.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan di laksanakan pada tanggal 9 November 2021 pukul 15.00 – 17.00 di teras Masjid Al-Jihad dengan di hadiri oleh 10 orang ibu-ibu PKK RT 033, dengan memberikan penyuluhan tentang penggunaan masker yang benar, dan membagikan flyer kepada ibu-ibu PKK RT 033. Pada penyuluhan juga dibantu dengan media Power Point.

3) Tahap evaluasi

Kegiatan evaluasi dari penyuluhan ini diberikan pre test dan post test pada peserta penyuluhan. Selanjutnya di analisis apakah mengalami peningkatan pengetahuan, selanjutnya di amati perilaku masyarakat sudah berubah belum.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021 pada jam 15.00 – 17.00 di teras masjid Al-Jihad dengan sasaran ibu-ibu PKK RT 033. Pada kegiatan ini di hadiri oleh 10 orang. disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Penyuluhan Tentang Penggunaan Masker dan Pengelolaan Limbah Masker Pada Ibu-Ibu PKK RT 033

Pada penyuluhan ini menggunakan media flyer penggunaan masker dan pengelolaan limbah masker. Penyuluhan ini menggunakan metode tanya jawab dengan penjelasan menggunakan power point mengenai cara pengelolaan limbah setiap jenis masker, penggunaan masker dengan benar, dan efektifitas setiap jenis masker, disajikan pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Flyer Penggunaan Masker yang Benar

Pada flyer penggunaan masker dengan benar ini terdapat materi mengenai jenis masker yang efektif untuk pencegahan COVID-19 dan pengertian dari masker ganda itu kombinasi dari masker medis dan masker kain, materi dari flyer tersebut didapatkan sumber dari dr. Rachma Greta Perdana Putri. Flyer tersebut dibagikan kepada ibu-ibu PKK RT 033 agar bisa dibaca kembali lebih jelas. Penelitian (Budiastuti et al., 2021) mengungkapkan penggunaan media flyer untuk membantu penyuluhan di dapatkan hasil efektif dalam meningkatkan pengetahuan signifikan pada peserta penyuluhan.

Sebelum di laksanakan penyuluhan ibu-ibu PKK RT 033 diminta untuk mengisi pre test terlebih dahulu mengenai penggunaan masker dan pengelolaan limbah masker. Hasil dari pretest yang

telah di isi oleh ibu – ibu PKK RT 033 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

| Kategori | Pre test | % | Post test | % |
|---------------|----------|-----|-----------|-----|
| Rendah | 3 | 30% | 0 | 0% |
| Sedang | 3 | 30% | 8 | 80% |
| Tinggi | 4 | 40% | 2 | 20% |
| Jumlah | 10 | 100 | 10 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 hasil *pre test* dan *post test* di dapatkan hasil pada *pre test* yaitu pada kategori baik sebanyak 3 orang dengan presentase 30%, selanjutnya yang termasuk kategori cukup baik sebanyak 3 orang dengan presentase 30%, selanjutnya yang termasuk dalam ketergori rendah sebanyak 4 orang dengan presentase 40%. Setelah dilakukannya pretest dan penyuluhan, selanjutnya ibu-ibu PKK RT 033 diminta untuk mengisi post test yang telah di sediakan, hasil pada *post test* didapatkan yaitu Berdasarkan tabel 2 hasil post test yang mendapatkan kategori baik sebanyak 8 orang dengan presentase 80%, selanjutnya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 2 orang dengan presentase 20%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dari hasil *pre test* dan *pos ttest*.

Setelah didapatkan hasil *pre test* dan *post test* pada kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan dengan materi penggunaan masker dan pengelolaan limbah masker, dan efektifitas setiap jenis maker selanjutnya dilakukan uji paired *T-test* dari hasil *pre test* dan *post test* dengan menggunakan aplikasi SPSS agar dapat mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan yang di alami oleh ibu-ibu PKK RT 033 pada saat penyuluhan mengenai penggunaan masker dan pengelolaan limbah masker. Hasil uji *Paired Samples T-test* disajikan pada tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3. Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-----------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Paired T-Test POSTEST - PRETEST | -40.0000 | 21.08185 | 6.66667 | -55.08105 | -24.91895 | -6.000 | 9 | .000 |

Berdasarkan tabel 3 *paired samples T-test* didapatkan hasil bahwa nilai Sig [2-tailed] sebesar $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan terhadap pengetahuan mengenai masker ganda pada warga RT 033 yang terdapat di data *Pretest* dan *Posttest*. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS, disajikan pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Wilcoxon Signed Rank Test

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|---------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| POSTEST- PRETEST | Negative Ranks | 0 ^a | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 10 ^b | 5.50 | 55.00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 10 | | |

- Posttest < Pretest
- Posttest > Pretest
- Posttest = Pretest

Berdasarkan tabel 4 hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai positive ranks 10, artinya semua peserta pada penyuluhan ini mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Hal ini bisa kita lihat dari nilai post test yang mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil diatas tersebut, didapatkan hasil peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan masker dan pengelolaan limbah masker pada ibu-ibu PKK RT 033. Penyuluhan masker dan limbah masker ini juga pernah dilakukan oleh penelitian dari (Budiastuti et al., 2021) didapatkan hasil peningkatan pemahaman kepada masyarakat dengan edukasi mengenai pengelolaan limbah masker dan penggunaan masker dan partisipasi yang aktif. Hal ini juga di kuatkan dengan penelitian dari (Abas & Choirunisa, 2021) didaptkan hasil bertambahnya pengetahuan pada masyarakat mengenai masker ganda yang benar dalam upaya pencegahan virus COVID-19.

Pada penyuluhan ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya yaitu tidak bisa memberikan penjelasan materi dengan menggunakan LCD. Kelebihan yaitu peserta antusias dalam mengikuti penyuluhan, peserta aktif bertanya.

5. KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan ada ibu-ibu PKK RT 033 berjalan dengan lancar dan berpartisipasi aktif. Hasil dari penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukannya penyuluhan edukasi penggunaan masker dan pengolahan limbah masker. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat membuat meningkatnya juga kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker dan pengolahan limbah masker sebagai upaya pencegahan virus COVID-19.

Pemerintah diharapkan bisa memberikan edukasi yang lebih terkait penggunaan masker dan pengelolaan limbah masker di masyarakat. Selain itu bagi pelaksana penyuluhan berikutnya diharapkan dapat bisa memberikan penyuluhan kepada sasaran yang lebih luas lagi agar bisa menyebarkan informasi dan memberikan manfaat untuk sasaran yang lebih luas.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terimakasih yang sebesar besarkan terhadap Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan yang sudah menjadi tempat untuk mendapatkan ilmu ini.

7. REFERENSI

- [1] Abas, & Choirunisa, S. (2021). Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat. *Stikesicme*. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/5568/>
- [2] Budiastuti, A., Sari, D. M., Sunarsih, E., & Windusari, Y. (2021). *Edukasi Penggunaan Masker dan Manajemen Pengolahan Limbah Masker sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19*. 3(2), 623–631.
- [3] Harjito, B., & Wahyunintyai, F. R. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Dalam Mencegah Wabah Covid-19, Desa Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 17–24.
- [4] Kuswoyo, D. (2021). Pencegahan Penularan Covid-19 dengan Pemberlakuan Perilaku 3M. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(2), 123–128. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i2.502>
- [5] Sari, A. K., Siregar, A. R. H., Suratna, A. A., & ... (2021). Moderasi Beragama Dalam Menjaga Keragaman Budaya Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19. *Aptekmas Jurnal ...*, 4, 91–95. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/view/3586>
- [6] Sika, Juandi Al Gani, D. (2018). PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI DI DESA NAMU UKUR UTARA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 10–27.
- [7] Wardani, N. T. (2016). Penerapan Metode Brainstorming Dalam Rangka Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(3), 1–10.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPE/article/view/8663/5647>